

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan dan mengembangkan suasana belajar dan pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dan kemauan yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (pasal 1 UU No.20 tahun 2003). Namun pada faktanya pendidikan tidak lagi bersesuaian dengan isi undang-undang tersebut. Pendidikan di zaman modern seperti sekarang ini sudah menjadi satu fenomena kemasyarakatan yang dikatakan minim, khususnya pendidikan moral bagi siswa yang terutama mencakup nilai ketuhanan dan kecintaan terhadap lingkungan. Untuk itu sempurnakannya kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 yang dirancang untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang menitikberatkan pada nilai ketuhanan dan nilai sosial. Di dalam kurikulum 2013 sudah disediakan Silabus yang dapat digunakan langsung oleh guru namun untuk RPP dapat dikembangkan masing-masing guru sesuai dengan kebutuhan.

Mengingat semakin pesatnya perkembangan zaman anak-anak yang terlahir dan dibesarkan di lingkungan masyarakat modern mengalami kesulitan dalam

bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan moral yang baik. Oleh karena itu pendidikan memegang peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia bagi kehidupan dimasa yang akan datang. Perlu adanya pembinaan iman dan taqwa siswa untuk membentuk inovasi pendidikan yang mengacu nilai ketuhanan dan kecintaan terhadap lingkungan yang di integrasikan dalam mata pelajaran non-Pendidikan Agama Islam diantaranya Sains.

Dalam kurikulum 2013 proses pembelajaran harus menekankan aspek afektif terutama pada nilai ketuhanan dan sosial pada siswa, selain itu harus memperhatikan karakteristik ilmu sebagai proses dan produk yang meningkatkan nilai ketuhanan dan kecintaan terhadap lingkungan. Tujuannya bukan mengagamakan ilmu melainkan memberikan nilai agama kepada ilmu, sehingga dapat terbentuk peserta didik yang memiliki nilai ketuhanan, selain itu untuk memperhatikan kelestarian lingkungan alam yang menjadi sumber belajar bagi siswa yang kini justru kurang diperhatikan dan kurang memperdulikan keadaan lingkungan sekitar.

Pendidikan karakter merupakan sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, khususnya nilai ketuhanan dan kecintaan terhadap lingkungan yang kini dirasa sudah jarang dilakukan oleh kebanyakan siswa. Nilai pendidikan karakter ini jarang sekali diminati siswa karena kurang adanya penanaman karakter ketika proses pembelajaran, dan adanya karakter siswa yang memang sudah tertanam kurang baik ketika melaksanakan proses pembelajaran diantaranya bersikap tidak mengetahui nilai-nilai agama, tidak peduli terhadap lingkungan.

Dalam upaya pembelajaran sains khususnya fisika yang mengacu pada pendidikan karakter nilai ketuhanan dan kecintaan terhadap lingkungan, diperlukan perangkat pembelajaran Sains yang bermuatan pendidikan karakter sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Namun kebanyakan guru keberatan dengan beban administratif dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang memuat nilai ketuhanan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru IPA di SMPN 2 Purbolinggo, diketahui bahwa terdapat satu orang guru IPA yang sudah menggunakan perangkat pembelajaran yang memasukkan pengembangan bermuatan nilai ketuhanan namun belum bermuatan kecintaan lingkungan, selain itu masih banyak yang belum menggunakan perangkat pembelajaran yang memasukkan nilai ketuhanan dan cinta terhadap lingkungan. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah sesekali memasukkan nilai ketuhanan seperti peringatan untuk selalu bersyukur kepada Allah, dan nilai kecintaan terhadap lingkungan seperti ajakan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya walaupun tidak masuk dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Oleh karena itu untuk dapat membentuk sikap dan kepribadian peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa yang mengacu pada nilai ketuhanan dan kecintaan terhadap lingkungan, maka penulis mengangkat penelitian yang berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Bermuatan Nilai Ketuhanan dan Kecintaan terhadap Lingkungan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hasil produk perangkat pembelajaran sains

bermuatan nilai ketuhanan dan kecintaan terhadap lingkungan dan bagaimanakah keefektifan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah:

1. Menghasilkan produk berupa perangkat pembelajaran sains bermuatan nilai ketuhanan dan kecintaan terhadap lingkungan bagi siswa SMP.
2. Mengetahui keefektifan perangkat pembelajaran yang dikembangkan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian pengembangan ini diharapkan bermanfaat bagi guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang berimplikasi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran bermuatan nilai ketuhanan dan kecintaan terhadap lingkungan. Melalui pengembangan perangkat pembelajaran sains bermuatan nilai ketuhanan dan kecintaan terhadap lingkungan disamping untuk meningkatkan prestasi belajar juga untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan yang Maha Esa dan kecintaan terhadap lingkungan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ini berorientasi pada pengembangan produk, produk yang dihasilkan, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

2. Pengembangan yang dimaksud adalah pembuatan perangkat pembelajaran yang bermuatan pendidikan karakter nilai ketuhanan dan cinta lingkungan untuk pembelajaran sains khususnya fisika kelas VII SMPN 1 Purbolinggo.
3. Validasi uji coba penelitian pengembangan adalah ahli Fisika, adapun untuk memperoleh data mengenai komponen model produk yang perlu diperbaiki dan dimodifikasi selama tahap uji coba digunakan subjek penelitian siswa SMPN 1 Purbolinggo.
4. Objek penelitian pengembangan ini adalah materi pokok perubahan fisika dan kimia, pencemaran lingkungan dan pemanasan global kelas VII semester ganjil.